

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan penelitaian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam kajian ini yaitu penelitian kuantitatif. Yakni penelitian yang sifatnya inferensial, dengan artian bahwa harus berdasar hasil pengumpulan data lewat ukuran dalam mengambil kesimpulannya (Djaali, 2020 : 3).

3.2. Obyek Penelitian

Objek yang penelitian ini pilih ialah PT Bank Central Asia dan PT. Bank Mandiri Tbk. Penelitiannya dilaksanakan pada tahun 2017-2021. Pada kajian ini didapat perolehan data dari website resmi BEI yang beralamat website (www.idx.co.id)

3.3. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian deskriptif, ialah bertujuan guna mendiskripsikan kinerja keuangan bank berdasar hasil analisis rasio keuangan yang telah dipublish pada Bank yang telah didaftarkan di BEI selama 2017-2021.

3.3.2. Sumber Data

Pada kajian ini, data sekunder yang dijadikan sebagai sumber data yang dipilih peneliti dalam penelitiannya. Data sekunder ialah data yang dipersatukan, dan biasanya pihak dalam publikasi yang mengolah dan menyajikannya. Sumber data kajian ini ialah laporan keuangan dari PT Bank Central Asia Tbk serta PT. Bank Mandiri Tbk selama 2017-2021 yang tercatat di BEI.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Disini peneliti menggunakan Teknik analisis data lewat mempergunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpul data yang dipakai peneliti yaitu Teknik dokumentasi. Sedangkan yang menjadi acuan datanya ialah laporan keuangan perbankan 2017-2021.

3.4. Definisi Operasional

1. Rasio Permodalan

CAR yaitu pertimbangan rasio antara rasio modal dengan aktiva tertimbang berdasarkan aturan pemerintah dan risiko-risiko yang ada (Kasmir, 2016). Jika hasil perbandingan aktiva tertimbang sanggup memenuhi atau melampaui nilai rasio yang melebihi 8%, artinya bank tersebut mampu menutupi segala risiko kerugian yang akan terjadi.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

Menurut (Yanti & Afriyeni, 2017) untuk diketahuinya tingkatan laba perusahaan dari hasil mengandalkan semua aset aktiva, maka dapat digunakannya ROA. Adanya ROA kita dapat mengevaluasi keefektifan penggunaan aktiva yang dipakai dalam menciptakan laba setelah pajak. Kian baiknya tingkat ROA sehingga dianggap baik bank dalam mengatur aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini ialah rasio perimbangan diantara beban operasional dan pendapatan operasionalnya, bertujuan agar diketahuinya semampu apa perusahaan dalam mengatur tata kelola beban operasional (Afriyeni & Fernos, 2018). Kian besarnya nilai BOPO, sehingga manajemen dianggap tidak efisien dalam mengatur tata kelola beban operasionalnya. Meningkatnya BOPO dapat mengindikasikan ketidakmampuan manajemen dalam meningkatkan pendapatan untuk mengelola pembiayaan operasional. Dianggap baik rasio BOPO yaitu jika semakin kecil rasio BOPO. Turunnya rasio BOPO berarti perusahaan mampu memaksimalkan pendapatan dan mengcover beban operasionalnya.

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR sebagaimana yang dikemukakan (Kasmir, 2019) yakni rasio dengan tujuan sebagai pengukuran komposisi total kredit dibanding total dana masyarakat dan dana sendiri yang dipakai. Berdasar peraturan pemerintah besarnya nilai maksimum LDR ialah 110%.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dan rasio dipilih peneliti sebagai teknik analisis datanya. Kemudian metode horizontal untuk sebagai pembanding antar laporan keuangan beberapa periode maka dapat diperlihatkan tumbuh kembang kinerja setiap bank tersebut dan juga berfokus pada rasio CAR, ROA, BOPO, serta LDR. Analisa data dilaksanakan melalui melakukan perhitungan rasio-rasio keuangan di tiap aspek.

Berikut tahapan-tahapan yang akan peneliti lakukan, yakni:

1. Melakukan pengumpulan data yang akan dipergunakan untuk penelitian ke depannya. Misal, anual report dari PT Bank Cental Asia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk selama 2017-2021.
2. Melaksanakan perhitungan rasio yang telah ditetapkan yakni LDR, BOPO, ROA, dan CAR terhadap kedua bank tersebut.
3. Menganalisa kinerja keuangan menggunakan alat ukur LDR, BOPO, ROA, dan CAR terhadap penilaian rata-rata standart rasio.
4. Peneliti membandingkan hasil rasio yang sudah dihitung antara Bank Central Asia dan Bank Mandiri dan memberi kesimpulan.

Adapun rumus perhitungan dan panduan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti:

Tabel 3. 1 Panduan Penilaian Rasio

Rasio	Rumus	Penduan Penilaian
CAR	Modal/ATMR	> 8%
ROA	Laba Bersih/Total Aset	> 2%
BOPO	Beban Operasional/Pendapatan Operasional	< 95%
LDR	Total Kredit/Dana Pihak Ketiga	< 110%